

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Kawasan Sosrowijayan memiliki kondisi fisik seperti pada umumnya area perkampungan namun yang membedakan adalah karena lokasinya yang strategis dekat dengan Stasiun Tugu dan Malioboro, Kawasan Sosrowijayan mulai menjadi suatu kampung wisata yang menyediakan beberapa akomodasi wisata untuk para wisatawan yang datang. Disamping karena lokasinya yang strategis, karakteristik lain dari Kawasan Sosrowijayan adalah dengan adanya suasana kampung yang terasa sangat kental ketika mulai memasuki kawasan. Mulai dari sambutan pada penggayuh becak dan *tour guide* dan terkadang juga penjual makanan kaki lima yang menawarkan barang dagangannya.

Banyaknya penginapan di Kawasan Sosrowijayan menjadikan daya tarik tersendiri bagi wisatawan yang datang karena mereka dapat dengan mudah mencari penginapan yang cocok untuk dirinya. Jumlah penginapan di Kawasan Sosrowijayan ada sebanyak 75 unit dengan rincian 15 hotel bintang, 53 hotel melati dan 8 pondok wisata, sedangkan untuk kedai makan totalnya berjumlah kurang lebih 27 unit dengan rincian 11 unit restoran, 7 unit cafe, dan 9 unit rumah makan, selain itu juga terdapat beberapa tempat makan gerobak jalan yang berada di pinggir jalan dengan menyajikan makanan angkringan atau biasanya wedang ronde. Biaya yang dikeluarkan untuk makan juga tergolong murah atau sedang, yang berkisar antara Rp 5.000<sup>s/d</sup> Rp 100.000/orang untuk sekali makan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Kawasan Sosrowijayan merupakan suatu kawasan yang ditujukan untuk kalangan menengah kebawah.

Dengan beberapa karakteristik dari Kawasan Sosrowijayan dapat disimpulkan bahwa terdapat 7 variabel (faktor) dalam menarik perhatian kepada wisatawan yang telah dianalisis kedalam analisis statistik deskriptif dan faktor. Ketujuh variabel tersebut diantaranya adalah lokasi yang strategis, suasana kawasan, jasa akomodasi, restoran, transportasi, aktivitas pendukung, dan sosial budaya di Kawasan Sosrowijayan. Variabel tersebut kemudian disebarkan kepada 100 responden dan mendapatkan hasil analisis yaitu rata-rata dari setiap variabel memiliki skala “sangat bagus” dalam daya tarik kawasan yaitu 47% lokasi strategis, 53% suasana, 44% akomodasi, 41% restoran, 46% transportasi, 48% aktivitas pendukung, dan 45% sosial budaya. Dari hasil analisis daya tarik kawasan disimpulkan bahwa dari 7 variabel daya tarik yang dibagikan kepada 100 responden wisatawan dapat diketahui bahwa variabel lokasi strategis merupakan daya tarik yang paling pertama, kemudian suasana, sosial budaya, restoran, transportasi, jasa akomodasi, dan

terakhir aktivitas pendukung. Secara keseluruhan daya tarik Kawasan Sosrowijayan terbilang sangat bagus, dilihat dari hasil skoring rata-rata 100 responden yaitu 73,7 % yang dikategorikan sangat bagus.

Selain karena lokasinya yang strategis, pada analisis faktor yang mempengaruhi daya tarik wisatawan datang dari 11 variabel yang ada hanya ada 1 variabel yang benar-benar berpengaruh pada daya tarik wisatawan tersebut. Variabel kenyamanan merupakan faktor pertama yang sangat mempengaruhi faktor daya tarik karena variabel tersebut berada di 2 faktor, selain itu terdapat variabel relaksasi, jasa penyediaan travel, aksesibilitas yang mudah, fasilitas pendukung, keramahan penduduk, citra kawasan, transportasi dan kemudahan informasi. Dari 100 kuesioner yang disebarakan kepada 100 reponden wisatawan mancanegara, dapat disimpulkan bahwa faktor yang paling berpengaruh dalam daya tarik Kawasan Sosrowijayan adalah karena banyak dari wistawan yang memilih lokasi ini karena kawasan ini sangat nyaman ditambah lagi banyak wisatawan yang datang untuk bersantai dan berlibur. Pada nyatanya, banyak wisatawan yang datang ke kawasan tersebut untuk berlibut dan merelaksasikan dirinya dari *hecticnya* pekerjaan. Banyak yang mengatakan bahwa Kawasasn Sosrowijayan adalah tempat yang cukup nyaman ntuk dijadikan sebagai tempat berelaksasi.

Pada dasarnya Kawasan Sosrowijayan merupakan salah satu kampung turis yang cukup terkenal karena sering disebut sebagai kampung turis kedua setelah prawirotaman, meskipun begitu jika dilihat secara perkembangannya, kawasan ini belum cukup berkembang dalam bidang penginapan, penginapan di kawasan ini memang tidak terlihat seperti penginapan pada umumnya. Kawasan ini memiliki penginapan yang berada satu atap dengan rumah milik warga hal ini menjadikan ciri khas dari Kawasan Sosrowijayan sekaligus juga menjadikan daya tarik tersendiri bagi para wisatawan untuk lebih mengenal dan dapat beinteraksi lebih dengan masyarakat terkait kegiata sosial dan budayanya selain karena lokasinya yang strategis dan karena tempat yang tepat untuk berisrirahat atau berelaksasi.

## 5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat direkomendasikan beberapa upaya yang harus dilakukan oleh pemerintah terkait, swasa (investor) dan masyarakat sekitar untuk mempertahankan atau meningkatkan daya tarik wisata bagi wisatawan di Kawasan Sosrowijayan diantaranya sebagai berikut.

- a. Banyaknya penginapan di Kawasan Sosrowijayan menjadikan kawasan tersebut sebagai daya tarik tersendiri bagi wisatawan dikarenakan penginapan di Kawasan Sosrowijayan merupakan kawasan yang unik karena menyediakan penginapan dengan biaya menginap yang cukup murah. Hal ini ditujukan kepada pihak swasta (investor) dan masyarakat yang memiliki

penginapan agar tetap menyediakan penginapan dengan biaya murah karena dapat menarik perhatian wisatawan.

- b. Daya tarik lokasi strategis merupakan daya tarik paling pertama pemilihan wisatawan datang ke Kawasan Sosrowijayan. Daya tarik ini merupakan faktor alamiah karena memang pada dasarnya kawasan ini berada di pusat kota dan disekitarnya terdapat beberapa fasilitas pendukung seperti adanya stasiun, kawasan berbelanja dan beberapa lokasi wisata. Untuk daya tarik ini, pemerintah cukup mempertahankan agar Kawasan Sosrowijayan tetap menjadi lokasi yang strategis.
- c. Faktor yang mempengaruhi daya tarik kawasan adalah faktor kenyamanan, hal ini dikarenakan Kawasan Sosrowijayan merupakan daerah perkampungan yang memiliki penginapan berbaur dengan masyarakat lainnya, banyak dari wisatawan memilih lokasi ini karena mereka merasa nyaman menginap di Kawasan Sosrowijayan. Untuk faktor ini ditujukan kepada masyarakat sekitar untuk tetap menjaga keramahan agar para wisatawan tetap nyaman ketika berada di Sosrowijayan.
- d. Faktor lainnya yang harus ditingkatkan adalah memperbaiki Citra kawasan dan memberikan kemudahan informasi bagi wisatawan, aspek ini ditujukan kepada masyarakat, pemerintah dan swasta (investor). Kepada masyarakat diharapkan mampu memperbaiki Citra kawasan yang awalnya merupakan pasar kembang dan sekarang menjadi kawasan akomodasi wisata, selain itu untuk pemerintah dan swasta diharapkan mampu memberikan kemudahan informasi bagi wisatawan terutama dalam segi akomodasi.